

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) Universitas Ahmad Dahlan Periode 65 Tahun Akademik 2017 /2018 terdiri dari 9 anggota yang berasal dari tujuh jurusan atau bidang studi, yaitu Farmasi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Akuntansi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, dan Teknik Informatika. Pelaksanaan KKN ini dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan. Serangkaian program KKN REGULER 65 UAD Divisi IV.D.3 di Dusun Tegallayang 10, Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul telah dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 Agustus – 5 September 2016. Adapun program kerja yang akan di bahas meliputi 4 bidang yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, dan bidang tematik dan non tematik (pendukung) yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu dalam matriks rencana dan pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaannya ada beberapa bidang yang sudah direncanakan dan terlaksana, ada yang tanpa rencana namun bisa dilaksanakan, ada pula yang direncanakan tapi tidak bisa terlaksana.

Sebelum pelaksanaan program kerja, diperlukan adanya upaya sosialisai dan koordinasi kepada masyarakat setempat, tokoh masyarakat,

pengurus masjid serta jamaah masjid agar program yang akan dijalankan dapat bermanfaat dan diterima serta didukung oleh masyarakat.

Sebagai sarana penunjang pelaksanaan program kerja KKN Reguler sangat dibutuhkan dana agar program terlaksana dengan lancar dan sukses. Dalam hal ini, perolehan dana berasal dari stimulan kampus, iuran wajib mahasiswa KKN Reguler dan dari masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN Reguler Universitas Ahmad Dahlan di Dusun Tegallayang 10, Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Propinsi DIY mendapat sambutan hangat dari perangkat desa dan masyarakat, sehingga mahasiswa KKN Reguler dalam memperoleh data dan penyusunan program kerja sampai dengan pelaksanaannya senantiasa mendapat dukungan dan partisipasi dari perangkat dusun dan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat dan perangkat desa sangat baik terhadap mahasiswa KKN Reguler dalam rangka pelaksanaan program kerja KKN Reguler.

Pelaksanaan program KKN Reguler ternyata masih ada yang belum sesuai dengan yang direncanakan, karena dalam melaksanakan kegiatan hambatan utama yang terjadi adalah sulitnya mengatur waktu dikarenakan masyarakat mempunyai jam kerja masing-masing dan cuaca yang tidak menentu, mengingat bulan Januari dan Februari adalah musim penghujan.

Faktor – faktor yang mendukung suksesnya program kerja KKN Reguler diantaranya:

- a. Kebijakan pemerintah setempat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN Reguler.

- b. Universitas Ahmad Dahlan yang telah membantu kegiatan KKN Reguler.
- c. Tanggapan positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan KKN Reguler.

Selama mahasiswa KKN Reguler berada di lokasi dan melaksanakan program, mahasiswa tidak lepas dari kekurangan – kekurangan. Pada kenyataannya ada program yang tidak berjalan dan program yang berjalan tapi tidak terencana, antara lain :

a) Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan yang kami laksanakan berdasar pada keilmuan masing-masing anggota yang terdiri dari delapan bidang studi yaitu Farmasi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Akuntansi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bimbingan dan Konseling dan Teknik Informatika. Kegiatan pada bidang Kefarmasian diantaranya adalah Penyelenggaraan Apoteker Cilik yang meliputi penjelasan mengenai profesi apoteker, memberi informasi tentang bentuk sediaan obat modern serta memberi informasi jenis tanaman di lingkungan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional. Program lainnya yaitu Pemberian Edukasi Berbagai Penyakit yang meliputi hipertensi dan diare.

Kegiatan pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat antara lain seperti Penyuluhan, Senam dan Praktik Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun,

Penyuluhan dan Praktek Pemilahan Sampah Organik dan anorganik, dan Penyuluhan tentang merokok. Kegiatan pada bidang Akuntansi antara lain Memeberikan pelatihan pencatatan seederhana pada pemilik warung klontong, melaksanakan TOKEN EKONOMI untuk merubah perilaku anak sejak dini, mengajak anak-anak berkreasi membuat kesenian sambil belajar berhitung, Penyuluhan Kewirausahaan, Penyuluhan bank Syariah dan Konvensional, Penyuluhan Ekonomi Islam, Melakukan Pencatatan Inventarisasi, dan Penyuluhan Pentingnya Menabung.

Kegiatan pada bidang Pendidikan Matematika adalah penyelenggaraan bimbingan belajar matematika. Kegiatan pada bidang Pedidikan Guru Sekolah Dasar adalah pelatihan pembuatan M3 (melipat, mengunting, menempel) dan Penyelenggaraan Bimbingan Belajar. Kegiatan pada bidang pendidkan guru pendidikan anak usia dini adalah pendampingan PAUD yang dilaksanakan secara berulang baik pada kelompok bermain maupun kelompok TK, melaksanakan bimbingan belajar yang sarannya anak usia prasekolah yaitu menulis, membaca dan berhitung.

Program kerja pada bidang Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik dan dapat di implementasikan kepada anak-anak serta remaja. Program kerja bimbingan dan konseling di antaranya yaitu *peer counseling* (teman sebaya), *simulation game*, bimbingan kelompok, serta konsultasi SMP/SMA terkait karir. Kegiatan Program dalam bidang Keilmuan yang direncanakan telah terlaksana dengan sangat baik, dan semua warga sangat

antusias mengikutinya. Dan pada bidang Teknik Informatika diadakan sosialisasi pengenalan tentang Hardware dan Software kepada anak-anak. Kegiatan Program dalam bidang Keilmuan yang direncanakan telah terlaksana dengan sangat baik, dan semua warga sangat antusias mengikutinya.

b) Bidang Keagamaan

Bidang keagamaan program yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik. Program kegiatan keagamaan yang dilakukan Individu adalah pendampingan TPA diantaranya pendampingan membaca iqra 1-6, pendampingan hapalan surah-surah pendek, pendampingan hapalan do'a sehari-hari, pendampingan cerita nabi, mengenalkan nama-nama 25 nabi dan mengenalkan tugas-tugas malaikat. Kegiatan pendampingan TPA dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan sabtu sore setelah selesai ashar. Kegiatan dalam bidang keagamaan telah berjalan dengan sangat baik.

Kegiatan dalam bidang keagamaan bersama yaitu terdapat lomba TPA dan pendampingan pengajian rutin. Perlombaan TPA terbagi menjadi beberapa kegiatan yang pertama yaitu lomba Adzan, peserta yang mengikuti cukup antusias walaupun masih ada peserta yang malu pada awalnya untuk mendaftar mengikuti perlombaan. Perlombaan TPA yang kedua adalah hafalan surat pendek, peserta yang ikut cukup antusias tetapi jumlah peserta yang ikut perlombaan ini tidak sebanyak peserta saat pendaftaran. Perlombaan TPA yang ke tiga adalah Tilawah Quran, pada saat perlombaan ini dilaksanakan antusias peserta cukup baik di buktikan

dengan banyak peserta yang mengikuti perombaan ini. Perlombaan TPA yang ke empat adalah mewarnai kaligrafi, pada perlombaan ini paling banyak pesertanya di banding perlombaan TPA lainnya karena sasaran perlombaan ini anak PAUD dan TK dan peserta TPA kebanyakan anak PAUD dan TK sehingga pesertanya paling banyak.

Kegiatan bersama yang di lakukan di bidang agama selain perlombaan TPA yaitu penyelenggaraan pendampingan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak di dusun tegallayang 10. Kegiatan ini berjalan dengan baik serta sudah rutin di laksanakan di dusun Tegallayang 10 yang bertempat di Masjid Baitul Huda Al-Karim. Kegiatan Program dalam bidang keagamaan yang direncanakan telah terlaksana dengan sangat baik

c) Bidang Seni dan Olahraga

Bidang seni dan olahraga merupakan program kegiatan yang kami laksanakan untuk memupuk kreativitas dan kebugaran jasmani masyarakat di pedukuhan Tegallayang 10. Kegiatan seni yang dilakukan diantaranya pelatihan menegedit video menggunakan adobe Pro dan pelatihan dan perlombaan gerak tari dan lagu. Pada kegiatan tersebut anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk ikut dalam pelatihan dan lomba gerak tari dan lagu. Banyak anak yang ikut dalam pelatihan gerak tari dan lagu dan perlombaan ini juga di gunakan sebagai seleksi peserta untuk perlombaan tingkat kecamatan tetapi hanya 5 orang anak yang di ambil untuk diikutsertakan dalam lomba gerak tari dan lagu untuk ke kecmatan.

Bidang olahraga kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu perlombaan TONIS, pelatihan permainan catur, dan penyelenggaraan olahraga PAUD. Perlombaan tonis yang di selenggarakan olah mahasiswa KKN berlangsung dengan baik dan peserta yang mengikuti perlombaan ini cukup banyak dan aktif dalam mengikuti perlombaan ini serta pemenang lomba tonis ini di pilih sebagai peserta lomba tingkat kecamatan yang mewakili dusun, untuk pelatihan catur berlangsung lancar dan anak-anak memahami cara bermain catur serta mau berlatih bermain catur sehingga pelaksanaan program ini berjalan dengan baik, sedangkan untuk olah raga di PAUD berbarjalan dengan baik anak-anak PAUD yang ikut serta dalam olahraga ini cukup antusias terutama yang menyukai bola karena penyelenggaraan olah lara ini menggunakan alat bantu bola di dalam penyelenggaraanya. Kegiatan Program dalam bidang seni dan olahraga yang direncanakan telah terlaksana dengan sangat baik

d) Bidang Tematik dan Non Tematik

Kegiatan ini meliputi sosialisasi terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di setiap dusun terkait program tematik. Untuk sub bidang tematik individu kegiatan yang dilaksanakana meliputi Penyuluhan PHBS rumah tangga, penyelngaraan JUMANTIK (juru pemantau jentik), pedoman gizi seimbang, pemanfaatan limbah kertas, pelatihan keterampilan tangan, pemanfaatan limbah sampah, membersihkan mesjid dan pembuatan plastisin.

Untuk sub bidang tematik bersama program yang di laksanakan yaitu penyelenggaraan pelatihan pembuatan biopori di masyarakat yang bertujuan untuk menambah wawasan dan menambah daya resap air pada tanah serta dapat dimanfaatkan juga untuk membuat pupuk atau kompos dari sampah organik dengan menggunakan lubang biopori., pembentukan komunitas sodaqoh sampah kepada pemuda yang dilaksanakan ke setiap RT di Dusun Tegallayang 10, penyelenggaraan pelatihan pembuatan alat perangkap lalat sederhana pada ibu-ibu PKK dusun, pelatihan kader juru pengenalian vektor cilik (Juventor Cilik) pada anak-anak dusun tegallayang 10, penyelenggaraan kegiatan gotong royong di Dusun Tegallayang 10 untuk menjaga kebersihan lingkungan di wilayah dusun tegallayang 10, penyelenggaraan pelatihan pengolahan mokaf, penyelenggaraan kegiatan memperingati HUT POSYANDU Balita dan Lansia Dusun Tegallayang 10, penyelenggaraan penyuluhan PHBS, penyelenggaraan pembuatan probiotik dan kompos tingkat desa.

Selain kegiatan yang telah terencana ada beberapa kegiatan pendukung tambahan yang tidak terjadwal dalam rencana program seperti Penyuluhan *Hygiene* dan Sanitasi Makanan pada ibu-ibu untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran untuk pola hidup sehat saat mengolah makanan.

Untuk kegiatan bidang non tematik individu meliputi penyuluhan korupsi, penyuluhan seputar sarapan pagi, pelatihan TONIS, pendampingan permainan tradisional anak-anak dan pelatihan pembuatan kerajinan dari

plastik dan sedotan. Untuk kegiatan bidang non tematik bersama yaitu sosialisasi penegenalan rambu-rambu lalu lintas dan pendirian taman bacaan. Adapun perlombaan yang dilakukan di tingkat kecamatan yaitu penyelenggaraan lomba festival anak, penyelenggaraan Lomba TONIS, dan perlombaan gerak tari dan lagu dan penyelenggaraan donor darah.

Kegiatan di bidang tematik dan non tematik berlangsung sangat baik dengan partisipan masyarakat yang sangat antusias, walaupun ada beberapa acara yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan tanggal perencanaan karena ada beberapa kegiatan dusun yang bersamaan dengan kegiatan pelatihan serta jam kerja warga yang bersamaan dengan kegiatan. Kegiatan Program dalam bidang tematik dan non tematik yang direncanakan telah terlaksana dengan sangat baik.

B. Evaluasi

1. Bidang Keilmuan

Terdapat 9 program keilmuan, antara lain :

a. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Matematika

Penyelenggaraan bimbingan belajar matematika dilaksanakan sebanyak 10 kali. Bimbingan ini bertujuan membantu anak-anak mengerjakan PR, belajar matematika dan memberikan wadah bagi anak-anak yang tertarik pada mata pelajaran matematika. Antusias anak-anak Tegallayang 10 mengikuti bimbingan belajar matematika tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak-anak yang datang setiap harinya untuk belajar matematika. Ada 5 sampai 7 anak yang datang ke posko untuk

belajar matematika. Anak-anak merasa senang dengan adanya program ini karena mereka merasa terbantu dalam mengerjakan pr dan belajar matematika. Kendala yang dihadapi adalah apabila hujan maka anak-anak tidak bisa datang ke posko untuk belajar. Solusi nya anak-anak belajar matematika melalui smartphone.

b. Penyelenggaraan Penyuluhan Kesehatan

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan diantaranya penyuluhan senam dan praktek cuci tangan, penyuluhan dan praktek pemilihan sampah organik dan anorganik yang dilakukan kepada TK Tegallayang 1 dan Kelompok Bermain Kuntum Mekar dan penyuluhan rokok kepada remaja. Dalam pelaksanaan Penyuluhan dan praktek cuci tangan serta penyuluhan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di TK tegallayang 1 ada sekitar 15 orang anak yang berpartisipasi. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan. Sedangkan untuk pelaksanaan Penyuluhan dan praktek cuci tangan serta penyuluhan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di Kelompok Bermain Kuntum Mekar ada sekitar 12 orang anak yang berpartisipasi dan anak-anak senang dan semangat untuk mengikuti penyuluhan dan praktek cuci tangan. Kendala yang ditemukan dilapangan yaitu sulit mengatur anak-anak, ada beberapa anak yang masih pemalu dan ingin ditemani oleh orang tua.

Sedangkan untuk penyuluhan rokok dilakukan kepada remaja RT 5,6 di Musholla Al-Mukmin. Peserta yang hadir sebanyak 19 orang.

Dalam pelaksanaan, kendala yang ditemukan yaitu ada remaja yang menjadi perokok sehingga mereka seperti kurang antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut berbeda dengan remaja yang lainnya.

c. Penyelenggaraan Pencatatan Pembukuan

Pelaksanaan pelatihan pembukuan ini sasarannya adalah pemilik warung kelontong yang ada di dusun tegallayang 10. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan dalam usaha sekecil apapun seperti menjalankan usaha warung klontong. Ada sekitar lima warung klontong yang ada di Dusun Tegallayang 10, akan tetapi hanya satu warung klontong yang di terlaksana, sedangkan empat warung lainnya belum terlaksana, karena keterbatasan waktu. Kendala lainnya kurangnya minat pemilik warung untuk merubah budaya pencatatannya, seperti mereka sudah terbiasa menggabungkan uang pribadi dengan uang usahanya serta mereka masih kurang yakin terhadap materi yang kami sampaikan. Solusi nya adakan sosialisasi yang mendatangkan ahli akuntansi agar mereka merasa yakin dan percaya bahwa pentingnya pencatatan yang baik dan benar itu.

d. Pendampingan PAUD

Pendampingan PAUD dilaksanakan secara berulang sebanyak lima kali. Sasaran adalah anak usia dini di sekitar dusun Tegallayang yaitu kelompok bermain (KB) maupun TK. Selain pendampingan ada juga program pengadaan kelas bermain yaitu mendampingi mengenal warna menggunakan *flashcard* yang bertujuan agar anak mengenal

warna. dengan lebih baik. Kendalanya adalah daya konsentrasi anak yang pendek sehingga diperlukan kreativitas dari pendidik. Solusi yang dilakukan adalah mengadakan permainan yang membuat anak lebih semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada.

e. Penyelenggaraan Apoteker Cilik

Kegiatan memberi penjelasan mengenai profesi apoteker dilakukan dengan tujuan agar anak-anak DusunTegallayang 10 mengetahui profesi apoteker yang sebenarnya. Maksud dari anak-anak menjadi sasaran kegiatan ini agar anak-anak tersebut mempunyai gambaran akan profesi seorang apoteker sehingga bisa menjadi acuan dalam hal cita-cita. Selain itu anak-anak menjadi lebih paham tentang berbagai bentuk sediaan obat modern serta berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 8 kali yang berlangsung di Posko KKN dengan jumlah peserta 9 orang. Kendala yang dihadapi adalah tidak semua anak dapat hadir pada program ini sebab sebagian anak mengikuti kegiatan les di sekolah.

f. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar pada Anak SD

Penyelenggaraan bimbingan belajar pada anak SD bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah selain itu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak. Pelaksanaan bimbingan belajar pada anak SD dilakukan sebanyak 8 kali. Partisipasi anak-anak terhadap penyelenggaraan bimbingan belajar sangat baik tetapi terdapat

beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan bimbingan belajar antara lain anak yang datang dengan berbagai PR yang berbeda-beda dalam satu waktu dan kurangnya pendidik yang membantu dalam mengerjakan PR.

g. Penyelenggaraan Penyuluhan Ekonomi Islam

Penyelenggaraan Penyuluhan seputar Ekonomi Islam bertujuan untuk memberikan informasi kepada remaja mengenai apa itu Ekonomi Islam, apa saja transaksi yang dilarang dalam Islam dari penyuluhan ini diharapkan remaja dapat membedakan antara transaksi yang halal dan transaksi yang haram (atau tidak boleh dilakukan). Penyuluhan ini dilakukan sebanyak 2 kali. Partisipasi Remaja sangat baik terlihat dari sesi tanya jawab yang dilakukan, mereka sangat kritis dalam arti jawaban yang mereka inginkan harus tepat dan jelas. Kendala yang dihadapi adalah masalah waktu, karena sebagian besar remaja sudah menerapkan kebijakan full day school disekolah mereka. Jadi sebagian besar dari mereka pulang di jam sore dan mengikuti penyuluhan dalam keadaan lelah.

h. Penyelenggaraan Sosialisasi IT

Penyelenggaraan sosialisai IT pada anak-anak menyangkut tentang pengenalan komputer sejak usia dini yang sangat di anjurkan karena dengan teknologi yang serba canggih pada saat sekarang ini, berbagai informasi dapat di akses dengan mudah. Anak-anak dikenalkan mengenai apa itu hardware, software pada computer. Penyelenggaraan sosialisai IT dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan antusias anak-anak sangat

baik karena mereka juga diajarkan cara mencari berbagai informasi dengan google serta tidak lupa mengingatkan kepada anak-anak bahwa internet mempunyai dampak negative dan positif. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan yaitu tidak semua anak-anak dapat hadir karena ada anak-anak yang sedang ekstrakurikuler dan les di sekolah.

i. Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling

Penyelenggaraan program bimbingan dan konseling kepada anak-anak dan remaja berjalan dengan baik. Antusias peserta program baik terlihat dari keaktifan saat mengikuti kegiatan misalnya penyuluhan *peer counseling* (teman sebaya) peserta yang mengikuti banyak dan peserta aktif dalam bertanya serta bercerita tentang apa yang di alaminya. Kendala yang di hadapi saat pelaksanaan program yaitu ada beberapa peserta yang cenderung diam dalam mengikuti kegiatan serta bermain *Handphone*. Solisinya yaitu di adakan *ice breaking* saat kegiatan agar peserta yang mengikuti kegiatan dapat aktif dan mampu berkonsentrasi kembali dalam kegiatan yang di adakan.

2. Bidang keagamaan

Pada bidang keagamaan kegiatan yang dilakukan adalah penyelenggaraan pendampingan TPA, penyelenggaraan Pengajian TPA, penyelenggaraan Lomba Keagamaan dan Pendampingan Pengajian rutin. Selama pelaksanaan kegiatan TPA berjalan dengan baik tetapi terdapat 2 TPA yang ada di Dusun Tegallayang 10 yaitu di Masjid Baitul Huda al-Karim dan di Masjid Baiturrahim. Peserta yang mengikuti TPA juga

sangat banyak dan antusias. Akan tetapi, TPA di masjid Baiturrahim anak-anaknya kurang antusias. Anak-anak kurang berminat dalam mengikuti TPA, selain itu dukungan dari orang tua nya kurang. Pengajar TPA di masjid Baiturrahim sebagian besar adalah pelajar sehingga TPA di masjid Baiturrahim tidak berjalan secara aktif. Solusinya, selama ada KKN, mahasiswa KKN membantu TPA di masjid Baiturrahim.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Pada bidang kegamaan kegiatan yang dilakukan adalah penyelenggaraan pembuatan kerajinan tangan, pelatihan TONIS, Pelatihan gerak tari dan lagu, penyelenggaraan kegiatan olahraga PAUD, pelatihan permainan catur, lomba tonis dan gerak tari dan lagu, mengedit video menggunakan adobe pro. Pada saat melaksanakan kegiatan olahraga dan seni telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya partisipasi anak-anak yang mengikuti program-program tersebut. Anak-anak Tegallayang 10 merasa senang dengan adanya program ini karena mendapatkan ilmu baru dan juga dapat mengembangkan potensi bakat dan kreatifitasnya. Kendala yaitu harus menyesuaikan waktu dengan jam anak-anak karena mereka sekolah.

4. Bidang tematik dan non tematik

a. Pelatihan membuat Teknologi Tepat Guna (TTG)

Program ini dilaksanakan 9 kali, program ini ada 2 kegiatan, yaitu: Pelatihan Pembuatan Perangkap Lalat Sederhana dan Pelatihan Pembuatan Biopori. Antusias Warga yang datang cukup antusias meskipun tidak

semua yang di undang datang karena waktu nya bersamaan dengan kegiatan TOC (Tegallayang Ontel Club). Bagi Ibu-ibu kegiatan Pelatihan pembuatan perangkat alat sederhana sangat berguna karena pada musim hujan alat sangat banyak dan sangat mengganggu, dengan adanya pelatihan ini Ibu-ibu bisa mengatasi masalah tersebut. Selain itu Bapak-bapak juga terbantu dengan adanya pelatihan pembuatan Biopori. Hal ini disebabkan di halaman rumah Warga banyak genangan air saat musim hujan dan kurangnya peresapan air sehingga masalah genangan air dapat di atasi dengan adanya pelatihan pembuatan biopori. Kendala pelaksanaan program ini adalah kurangnya alat biopori sehingga proses melubangi tanah membutuhkan waktu lama karena harus bergantian. Solusinya sehari sebelum pelaksanaan beberapa titik pada tanah sudah di lubangi.

b. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Program ini tidak terlaksana karena pada saat penerjungan kegiatan penyuluhan IVA telah di laksanakan oleh Dusun Tegallayang 10 bekerjasama dengan PUSKESMAS. Program ini di ganti dengan Penyuluhan Hygine dan Sanitasi pada makanan. Pelaksanaan kegiatan ini di hadiri oleh Ibu-ibu PKK Dusun Tegallayang 10 berjumlah 22 orang. Kegiatan ini mendatangkan pemateri dari Dosen FKM Dyah Suryani, S.sim. M.kes. kegiatan ini sangat sukses dan lancar, meskipun pelaksanaannya tidak tepat waktu.

c. Pembentukan Komunitas Shodaqoh Sampah

Program ini dilaksanakan sebanyak 6 kali. Pembentukan komunitas shodaqoh sampah ditujukan untuk pemuda dusun Tegallayang 10. Kendala dalam pelaksanaan program ini adalah kurangnya antusias pemuda dan juga penyesuaian waktu kumpul karena sebagian besar pemuda adalah pelajar dan sudah menerapkan kebijakan *full day school*. Solusinya adalah shodaqoh sampah dilaksanakan pada hari libur sekolah.

d. Pembentukan Kader Juru Pengendalian Vektor Cilik

Program ini dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembentukan kader juru pengendalian vektor cilik ditujukan kepada anak-anak dusun Tegallayang 10. Anak-anak antusias mengikuti pembentukan kader ini. Bagi mereka, program ini menyenangkan. Dengan adanya program ini, anak-anak menjadi tahu pentingnya menjaga lingkungan dan juga bisa langsung turut serta dalam PSM (Pemberantasan Sarang Nyamuk) sejak dini.

e. Melakukan Kegiatan Gotong Royong

Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali. Kegiatan gotong royong dilaksanakan di sekitar posko KKN. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan ini karena setiap minggunya masyarakat selalu mengadakan gotong royong.

f. Pengolahan Mocaf

Pelatihan mocaf ditujukan untuk ibu-ibu PKK. Ibu-ibu PKK dusun Tegallayang 10 antusias mengikuti program ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya ibu-ibu yang datang saat pelaksanaan program. Ibu-ibu merasa

senang dengan adanya pelatihan pengolahan mocaf karena ibu-ibu tegallayang 10 mendapatkan ilmu dan pengalaman baru terkait dengan pengolahan mocaf.

g. Penyelenggaraan Kegiatan HUT POSYANDU

Program ini dilaksanakan sebanyak 2 sesi. Sesi pertama adalah POSYANDU Balita yang dilaksanakan jam 07.00-09.00. Kegiatan POSYANDU Balita antara lain memeriksa perkembangan dan pertumbuhan balita serta penyampaian tentang pentingnya gizi pada balita yang disampaikan oleh bidan dari puskesmas. Sedangkan, untuk sesi kedua adalah POSYANDU Lansia yang dilaksanakan jam 09.30-11.00. Kegiatan Posyandu Lansia antara lain menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, dan mengukur tensi. Sembari menunggu antrian untuk diperiksa, lansia diberikan pengajian oleh salah satu ustad Tegallayang 10.

h. Penyuluhan PHBS Sekolah

Kegiatan penyuluhan ini sasarannya adalah anak-anak sekolah yang di adakan di posko KKN. Tujuan kegiatan ini memberikan pentingnya menjaga kebersihan di sekolah, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah masuk dan keluar kamar mandi, buang sampah pada tempatnya dan kenali jentik. Anak-anak sangat antusias karena pada akhir kegiatan ada hadiah bagi Anak yang bisa menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi yang di sampaikan sebelumnya.

i. Pelatihan Pembuatan Probiotik dan Kompos

Kegiatan pelatihan pembuatan Probiotik dan Kompos ini sasarannya adalah warga Desa Caturharjo, namun pada pelaksanaannya hanya perwakilan saja yang diminta untuk hadir yaitu Ketua Rt tiap dusun serta Pak Dukuh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih kemandirian warga supaya dapat membuat probiotik dan kompos sendiri di rumahnya masing-masing selain itu apabila masyarakat sudah mampu memproduksi probiotik dan kompos maka dapat meningkatkan perekonomian sebab dengan probiotik dan kompos tersebut dapat dimanfaatkan selain untuk kalangan sendiri dapat juga untuk dijual kepada para petani. Kendala pada kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi dari masyarakat sebab waktu pelaksanaannya bersamaan dengan jam kerja sehingga jumlah peserta yang hadir hanya sedikit.

j. Pelatihan Shodaqoh Sampah

Penyelenggaraan pelatihan shodaqoh sampah berjalan dengan baik tetapi masih kurangnya minat peserta pelatihan terutama dari pemuda tiap dusun yang di undang. Selain itu pengimplementasian hasil pelatihan yang di lakukan di tingkat desa masih belum optimal karena kesibukan masing-masing peserta pelatihan sehingga program yang di adakan masih kurang di jalankan di masing-masing perdukahan.